



**Fakultas Ekonomi
Universitas Andalas**

Skripsi

**Pengaruh Informasi Keuangan Terhadap Abnormal
Return Saham Pada Perusahaan Sektor Manufaktur
(Food And Beverages) Di Bursa Efek Indonesia**

Oleh:

SANDRA FERDINA
05.955.029

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

*Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi*

**Padang
2009**

	No Alumni Universitas	Sandra Ferdina	No Alumni Fakultas:
	BIODATA		

a). Tempat/Tgl Lahir : Bukittinggi / 29 April 1984, b). Nama Orang Tua : Hj. Ferry Desnelly c). Fakultas : Ekonomi Program S-1 Reguler Mandiri, d). Jurusan : Akuntansi, e.) No.Bp : 05955029, f). Tanggal Lulus : 18 Juli 2009, g). Predikat lulus : Sangat Memuaskan, h). IPK : 2,92, i). Lama Studi : 3 tahun 10 bulan, j). Alamat Orang Tua : Jl. Bahar Kamil No. 1 Ganting Bukittinggi

PENGARUH INFORMASI KEUANGAN TERHADAP ABNORMAL RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR (FOOD AND BEVERAGES) DI BURSA EFEK INDONESIA


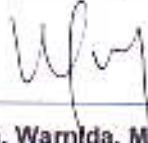
Skripsi S-1 Oleh **Sandra Ferdina**, Pembimbing : **Dra. Sri Dewi Edmawati, M.Si, Akt.**

ABSTRAK

Keputusan investasi di pasar modal memerlukan berbagai macam informasi termasuk didalamnya informasi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan dan informasi lainnya yang bersifat teknikal. Informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Informasi dari laporan keuangan yang lazim digunakan untuk memprediksi harga atau *return* saham berupa laporan neraca dan laba rugi yang tercermin dalam informasi *assets*, *liability*, *equity*, *sales* dan *net income* yang dipublikasikan oleh JSX-Statistic.

Penelitian ini menggunakan desain empiris, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh informasi keuangan terhadap *abnormal return* saham pada perusahaan sektor manufaktur (Food And Beverages) di BEI. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan 14 perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2004 - 2007. Kemudian dilakukan pengujian melalui analisis regresi berganda dan pengujian asumsi klasik untuk melihat pengaruh variabel independen (informasi keuangan) terhadap *abnormal return* saham. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *assets*, *liability*, *equity*, *sales* dan *net income* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return* saham walaupun dilakukan secara serentak.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 18 Juli 2009, dengan penguji :

Tanda Tangan	1. 	2. 
Nama Terang	Drs. Riwayadi, MBA, Akt	Dra. Warnida, MM, Akt

Mengetahui :

Ketua Jurusan : **Drs. Yuskar, MA, Akt.**
NIP. 131 629 305

Tandatangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

		Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:	
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:	

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal didefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan *efek*, perusahaan publik yang berkaitan dengan *efek* yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan *efek*. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat hutang (*obligasi*), *equity* (saham), *reksa dana*, *instrument derivatif* maupun instrument lainnya. Pasar modal merupakan sumber pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (*investor*). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument

keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument.

Pembelian saham merupakan salah satu alternatif investasi yang menarik bagi investor di pasar modal. Hal ini disebabkan karena secara umum ada dua bentuk *return* yang diharapkan investor ketika memutuskan untuk membeli saham. Pertama adalah *dividen* yang merupakan bagian keuntungan yang dibagikan manajemen kepada pemegang saham. Kedua adalah *capital gain* atau selisih kenaikan harga waktu menjual dengan harga waktu membeli. Namun keuntungan atau *return* tersebut tentunya diiringi dengan risiko yang akan ditanggung oleh investor di masa datang. Karena semakin besar tingkat *return* yang diharapkan terhadap investasi, maka risiko yang akan ditanggung juga akan semakin besar pula. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan risiko dan *return* yang diharapkan merupakan hubungan yang searah dan linear.

Imbalan atau tingkat keuntungan yang akan diterima di masa yang akan datang pada setiap kegiatan investasi, selalu melekat unsur risiko yang disebabkan karena ketidakpastian (*uncertainty*). Hal ini menandakan sulitnya untuk dapat menentukan secara tepat bahwa *return* dari investasi akan sesuai dengan yang diharapkan. Akibat adanya unsur ketidakpastian dimasa yang akan datang terhadap investasi yang dilakukannya, para investor akan berusaha mengetahui terlebih dahulu sekuritas mana yang sesuai dengan preferensi masing-masing investor terhadap risiko dan tingkat keuntungan. Hal ini dapat diketahui dengan

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini terdiri dari lima variabel independen dan satu variabel dependen. Ke lima variabel independen itu adalah *Assets*, *Liability*, *Equity*, *Sales* dan *Net Income*. Sedangkan variabel dependennya adalah *Abnormal Return* saham.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widhy Setyowati (2001), yang menganalisa pengaruh informasi keuangan terhadap *Abnormal Return* saham perusahaan (studi kasus *Miscellaneous Industry*) di Bursa Efek Jakarta. Dari 5 (lima) variabel independent (*Assets*, *Liability*, *Equity*, *Sales* dan *Net Income*) yang merupakan informasi keuangan, terbukti tidak satupun dari variabel tersebut yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Abnormal Return* saham.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan analisa regresi berganda dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan pengujian multikolinearitas yang dilakukan diperoleh perhitungan *Variance Inflation Factors* (VIF) untuk satu variabel memiliki nilai VIF di atas 10 dan nilai tolerance di bawah 10 %, sedangkan empat variabel bebas (*independent*) memiliki nilai VIF di bawah 10 dan nilai tolerance di atas 10 %, sehingga tidak ada korelasi antar variabel independen.

REFERENSI

- Anggraini, Sari, 2006, "Pengaruh Tingkat Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Leverage, Penilaian Pasar, dan Resiko Usaha terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Go Publik dan Terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ)". Skripsi S1, Jurusan Akuntansi, Progran Ekstensi, Universitas Andalas, Padang.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2002, "Standar Akuntansi Keuangan". Salemba Empat, Jakarta.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang, Supomo, 2002, "Metodologi Penelitian Bisnis". Edisi Pertama, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE), Yogyakarta.
- Jogiyanto, 2003, "Teori Portofolio dan Analisis Investasi" Edisi 3, BPFE Yogyakarta.
- Keown, Arthur J, John, D Martin, J. W Petty dan David, F Scott, Jr. 1999. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan". Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir, S. 1995. "Analisa Laporan Keuangan". Liberty, Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus.2001. "Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio". Edisi Pertama, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE), Yogyakarta.
- Rahmadani, Fitria. 2006. "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur (Food And Beverages) Di Bursa Efek Jakarta", Skripsi S1, Jurusan Akuntansi, Universitas Andalas, Padang.